

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil observasi didapatkan pelaksanaan dua sasaran keselamatan pasien pada sasaran ketiga yaitu pemakaian obat dengan kewaspadaan tinggi dan sasaran keempat yaitu ketepatan lokasi, prosedur dan pasien yang akan dibedah mendapatkan hasil 100%, sedangkan sasaran lain masih belum mencapai hasil maksimal yaitu identifikasi pasien sebesar 84%, komunikasi efektif sebesar 91%, pengurangan resiko infeksi sebesar 94% dan pencegahan pasien resiko jatuh sebesar 81%.
2. Pelaksanaan Keselamatan Pasien oleh Perawat di RSUD Queen Latifa Yogyakarta sudah berjalan dengan baik namun belum semua sasaran berjalan maksimal dikarenakan adanya faktor kebiasaan dan kesadaran para perawat dan belum dilakukan sosialisasi atau pelatihan

secara rutin, adapun monitoring telah dilakukan setiap bulannya.

3. Dokumen yang mendukung pelaksanaan keselamatan pasien berupa kebijakan atau prosedur (SOP) telah ada, begitu juga sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan keselamatan pasien juga telah tersedia di RSUD Queen Latifa seperti gelang identitas pasien, tempat penyimpanan obat, label khusus obat, *bed side rail*, kursi roda dan pegangan besi di toilet. Akan tetapi terdapat *bed side rail* yang tidak berfungsi atau rusak.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Bagi rumah sakit diharapkan dapat mengadakan sosialisasi secara rutin untuk menumbuhkan kesadaran dalam pelaksanaan keselamatan pasien. Adanya pembekalan dan sosialisasi terkait keselamatan pasien pada pegawai baru juga perlu ditingkatkan kembali.

- b. Perlu dilakukan pembekalan juga bagi para kepala ruang sebagai *role model* atau panutan yang akan memberi contoh yang benar dalam melaksanakan sasaran keselamatan pasien.
- c. Meningkatkan pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit
- d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi diharapkan dilakukan secara rutin dan menyeluruh pada semua unit.

2. Bagi Perawat

Bagi perawat pelaksana untuk selalu meningkatkan kesadaran diri dan menumbuhkan kebiasaan dalam melaksanakan sasaran keselamatan pasien sesuai dengan kebijakan yang ada sehingga program keselamatan pasien di rumah sakit dapat berjalan secara maksimal pada semua sasaran keselamatan pasien serta terbentuknya pribadi yang patuh dalam menjalankan aturan yang telah dibuat. Perawat juga

diharapkan selalu menyampaikan kendala yang dihadapinya sehingga dapat segera dilakukan perbaikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasisehingga dapat dijadikan pembanding untuk mengembangkan penelitian serupa ke arah yang lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang hal hal yang berkaitan dengan pelaksanaan keselamatan pasien

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pengamatan pelaksanaan keselamatran pasien pada penelitian ini hanya dilakukan satu kali saja, akan lebih baik jika pengamatan dilakukan berulang agar mendapatkan hasil maksimal
2. Pengamat dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, akan lebih baik jika melibatkan internal Rumah Sakit.